

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga (Disparpora) Kabupaten Batang, dapat disimpulkan bahwa Pandemi Covid-19 mengakibatkan penurunan signifikan pada sektor pariwisata Kabupaten Batang. Program-program unggulan seperti "*Visit Batang Year 2022*" dan "*Batang Heaven of Asia*," yang bertujuan mengembangkan potensi wisata, terhambat karena pembatasan sosial dan penurunan kunjungan wisatawan. Akibatnya, banyak destinasi wisata tutup dan pelaku usaha pariwisata mengalami kerugian besar. Meskipun ada kebijakan pengembangan pariwisata dalam Rencana Strategis (RENSTRA) 2017-2022, pelaksanaannya tertunda. Pemulihan sektor ini membutuhkan upaya ekstra dalam adaptasi dan promosi guna menarik wisatawan kembali.

Pasca-pandemi, sektor pariwisata Kabupaten Batang menunjukkan tanda-tanda pemulihan meskipun masih terbatas. Destinasi wisata mulai kembali dikunjungi, namun jumlah wisatawan belum sepenuhnya pulih. Perubahan perilaku wisatawan yang lebih mengutamakan keamanan, kebersihan, dan ruang terbuka mempengaruhi jenis destinasi yang diminati. Pemerintah dan pelaku pariwisata mengencangkan promosi digital dan mengembangkan produk wisata berbasis alam yang mematuhi protokol kesehatan. Meski ada perkembangan positif, tantangan besar seperti

pemulihan pendapatan dan infrastruktur yang perlu ditingkatkan masih ada. Pemulihan penuh sektor pariwisata memerlukan dukungan berkelanjutan dan kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha serta masyarakat.

Selama Covid-19, Pemerintah Kabupaten Batang mengimplementasikan tiga strategi utama dalam pengembangan pariwisata:

1. Pertumbuhan sektor pariwisata: Fokus pada peningkatan infrastruktur, promosi digital, dan pengembangan paket wisata beragam untuk menarik wisatawan dan mendongkrak ekonomi daerah.
2. Pemberdayaan masyarakat: Melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan destinasi wisata, melalui pelatihan, pengelolaan homestay, dan produk lokal untuk memastikan manfaat langsung dari pariwisata.
3. Pariwisata berkelanjutan: Mengedepankan pengelolaan destinasi yang ramah lingkungan, dengan penerapan protokol kesehatan ketat, serta pengembangan ekowisata dan wisata berbasis alam.

Ketiga strategi ini bertujuan untuk mendukung pemulihan sektor pariwisata Batang, dengan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat lokal.

Pasca pandemi Covid-19, Pemerintah Kabupaten Batang melaksanakan berbagai strategi untuk mengembangkan dan memulihkan sektor pariwisata. Tiga pendekatan utama yang diterapkan adalah:

1. **Strategi Pertumbuhan Sektor Pariwisata.** Fokus utama adalah mendorong pemulihan ekonomi melalui peningkatan jumlah wisatawan dan pengembangan infrastruktur wisata. Pemerintah Batang memperbaiki aksesibilitas jalan menuju destinasi wisata, memperluas fasilitas seperti area parkir dan Wi-Fi gratis, serta memanfaatkan pemasaran digital untuk memperkenalkan Batang sebagai destinasi wisata baik domestik maupun internasional.
2. **Strategi Pemberdayaan Masyarakat Lokal.** Pemerintah juga berfokus pada pemberdayaan masyarakat lokal dalam sektor pariwisata. Ini dilakukan melalui pelatihan bagi pelaku usaha pariwisata, pengembangan wisata berbasis desa, serta pemberdayaan komunitas lokal untuk mengelola homestay dan produk-produk lokal. Langkah ini tidak hanya meningkatkan ekonomi lokal tetapi juga mendorong pariwisata yang lebih inklusif dan berkelanjutan.
3. **Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan.** Batang menekankan pengembangan pariwisata yang ramah lingkungan dan mendukung pelestarian budaya serta alam. Pemerintah mengembangkan ekowisata dan agro-turisme, serta memperkenalkan konsep Zero Waste Tourism untuk mengurangi sampah plastik dan menjaga kebersihan destinasi. Edukasi mengenai pelestarian lingkungan juga terus dilakukan untuk menciptakan pariwisata yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, strategi-strategi tersebut bertujuan untuk membangun sektor pariwisata yang lebih tangguh, berkelanjutan, dan

memberikan manfaat jangka panjang bagi ekonomi lokal dan masyarakat Batang. Pendekatan yang holistik ini, yang melibatkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, berfokus pada pemulihan pasca pandemi sekaligus memperkuat daya tarik wisata Batang sebagai destinasi yang tidak hanya populer tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

4.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Batang, beberapa saran yang dapat mempercepat pengembangan pariwisata di daerah tersebut antara lain peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan rutin, pengembangan produk wisata yang lebih variatif, serta promosi digital yang lebih intensif. Selain itu, penting juga untuk mendorong partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata, menjaga protokol kesehatan, serta membangun kolaborasi dengan sektor swasta dan pihak terkait untuk memperluas jangkauan promosi dan pengelolaan destinasi wisata. Evaluasi dan monitoring berkala terhadap kebijakan dan program yang ada juga diperlukan untuk memastikan efektivitasnya.

Di sisi lain, pengelola usaha pariwisata perlu terus berinovasi dalam layanan dan produk, mengikuti pelatihan yang meningkatkan kualitas manajemen dan pemasaran, serta menjalin kerjasama dengan pengelola lainnya untuk menciptakan paket wisata terpadu. Masyarakat juga diharapkan untuk lebih aktif dalam mendukung pengembangan pariwisata dengan berpartisipasi dalam acara lokal, mendukung usaha lokal, serta menyebarkan

informasi positif melalui media sosial. Edukasi tentang pariwisata berkelanjutan dan kebersihan lingkungan juga perlu ditingkatkan untuk menciptakan pengalaman wisata yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.